

232 Pelari Asing dari 32 Negara Meriahkan BTN JAKIM 2024

JAKARTA (IM)- Antusiasme para pecinta olahraga lari untuk mengikuti ajang BTN Jakarta International Marathon (JAKIM) 2024 sangat tinggi. Tidak hanya diminati oleh para runner dari dalam negeri, tetapi ajang marathon berskala internasional tersebut juga diikuti oleh para pelari dari mancanegara.

Tercatat pelari dari 32 negara telah mendaftar untuk memeriahkan BTN Jakarta International Marathon (JAKIM) 2024 yang akan berlangsung pada Minggu (23/6). Adapun 30 negara tersebut antara lain Amerika Serikat, Inggris, Swedia, Belanda, Brasil, Rusia, Selandia Baru, Malawi, Serbia, Taiwan, Guam Australia, Kanada, Jerman, India, Iran, Jepang, Kenya, Ethiopia, Korea Selatan, Pakistan, Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Myanmar, Yunani, Vietnam, Srilanka, Zambia, Italia dan Philipina.

Dari 30 negara itu, jumlah terbanyak berasal dari Kenya dan Jepang dengan jumlah masing-masing 56 pelari dan 48 pelari. "Total Warga Negara Asing (WNA) yang mengikuti BTN Jakarta International Marathon (JAKIM) 2024 sekitar 232 pelari. Jumlah yang cukup banyak menurut kami, apalagi mereka semua berasal dari 30 negara di berbagai belahan dunia," ujar Corporate Secretary Bank BTN, Ramon Armando dalam keterangan tertulisnya, Jumat (7/6).

Ramon mengapresiasi tingginya minat pelari yang ingin mengikuti ajang BTN Jakarta International Marathon (JAKIM) 2024 baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini merupakan kepercayaan dari pecinta olahraga lari yang harus dijaga dengan

memberikan pelayanan terbaik kepada mereka.

Menurut Ramon, ajang BTN JAKIM 2024 ini dipastikan sangat meriah karena start di silang Monas dan finish di kawasan Gelora Bung Karno (GBK) Senayan akan disemangati oleh 50 cheering seni budaya dan juga disemangati oleh warga sekitar yang rutinya dilewati para pelari. Tidak hanya itu, dalam gelaran ini juga akan diramaikan dengan berbagai macam kuliner enak yang akan digemari masyarakat. "Ada juga penampilan artis terkenal untuk menghibur para pelari," tegasnya.

Ramon juga meminta maaf kepada masyarakat yang terganggu dengan adanya penutupan jalan selama event BTN JAKIM 2024 berlangsung pada 23 Juni 2024. Penutupan jalan dilakukan agar rute yang dilewati pelari bisa steril, sehingga para pelari bisa fokus dan nyaman dalam berlari.

Seperti diketahui, Pemprov DKI Jakarta berkolaborasi dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) akan menggelar ajang Jakarta International Marathon (JAKIM) 2024. Perhelatan BTN JAKIM 2024 ini diselenggarakan dalam rangka memeriahkan HUT DKI Jakarta ke-497, sekaligus meningkatkan peran Kota Jakarta sebagai kota sport tourism.

Adapun kategori yang dilombakan adalah Marathon (42K), Half Marathon (21K) dan 10K. Sedangkan hadiah total yang disiapkan dalam ajang ini sekitar Rp 3 miliar termasuk grand prize sebuah rumah untuk peserta yang berhasil memecahkan rekor marathon khusus bagi Warga Negara Indonesia (WNI). ● yan

Galian Makan Badan Jalan, Jalan Ciledug Raya Jadi Macet

JAKARTA (IM)- Proyek galian saluran air yang dikerjakan di Cipulir, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, berimbas pada kepadatan lalu lintas (lalin) di Jalan Ciledug Raya. Pantauan di lapangan Jumat (7/6), terjadi kemacetan di sekitar lokasi galian.

Kemacetan paling parah terjadi di Jalan Ciledug Raya arah Kebayoran Lama. Jalan ke arah Kebayoran Lama sangat padat karena ada tiga titik galian yang memakan setengah badan jalan. Akibatnya, pengendara yang melintas harus saling berbagi ruang saat melewati Jalan Ciledug Raya.

Pengaliran saluran dilakukan untuk mengatasi permasalahan banjir yang kerap terjadi di Perempatan Seskool. Maka dari itu, ke depannya, pengaliran saluran air rencananya akan dilakukan hingga lampu merah yang ada di perempatan Seskool.

Di lain sisi, meski baru ada tiga titik pengaliran saluran air di Jalan Ciledug Raya arah Jakarta dan satu titik peng-

galian di Jalan Ciledug Raya arah Tangerang, kemacetan yang dihasilkan sudah luar biasa. Berdasarkan pengamatan sejak pukul 08.00-10.00 WIB, kemacetan terus terjadi di sepanjang area galian.

Sistem contra flow yang diberlakukan oleh Suku Dinas Perhubungan Jakarta Selatan sejak pukul 06.00-09.00 WIB juga tak terlalu berdampak. Tingginya volume kendaraan yang melintas disinyalir menjadi faktor utama tak terurainya kemacetan. Sistem contra flow sendiri mulai berlaku di depan Pasar Cipulir. Ada satu lajur di Jalan Ciledug Raya arah Tangerang yang digunakan sebagai lajur tambahan untuk pengendara arah Jakarta yang melintas.

Contra flow untuk kendaraan roda empat dibuka kurang lebih sejauh 500 meter hingga depan Kantor Lemigas. Sementara, untuk kendaraan roda dua, lajur contra flow lebih jauh sekitar 300 meter. ● yan

Jakarta Fair 2024, 2.550 Perusahaan Bakal Pamer Produk Unggulan

JAKARTA (IM)- Jakarta Fair Kemayoran atau Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2024 menggandeng total 2.550 perusahaan yang bakal memamerkan produknya kepada pengunjung. "Jakarta Fair Kemayoran tahun ini diikuti oleh 2.550 perusahaan, terdiri dari 1.550 stan yang memamerkan berbagai produk unggulan mereka," ujar Direktur Marketing PT Jakarta International Expo, Ralph Scheunemann dikutip dari keterangannya, Jumat (7/6).

Ralph menuturkan, para peserta berasal dari berbagai skala usaha baik perusahaan multinasional, usaha besar, menengah, dan kecil, BUMN, serta anjungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten.

"Dengan komposisi presentase peserta yakni 60 persen dari sektor swasta dan 40 persen dari sektor UMKM," imbuhnya. Pada tahun ini, PRJ banyak melibatkan para pengusaha kecil, mikro, dan koperasi dari berbagai Provinsi di Indonesia. "Mereka akan menempati Hall-B3 dan Hall-C3 dan juga tersebar di berbagai titik di seluruh penjuruan arena pameran," kata Ralph.

Produk yang dipamerkan juga bermacam-macam, dari berbagai sektor industri, yakni otomotif, gadget, komputer, alat olah raga, fashion and

garment, furniture, barang-barang elektronik, kuliner, industri kreatif, kerajinan tangan, herbal dan medicine, perbankan, produk jasa, kosmetik, dan lain-lain.

"Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan menempati satu area yang berlokasi di Hall-C1, memamerkan berbagai program Pemprov, membuka berbagai layanan publik, dan juga panggung kesenian tradisional masyarakat Jakarta," jelas Ralph. PRJ juga mendedikasikan area khusus untuk Kampung Betawi sebagai ajang pertunjukan berbagai seni-budaya lokal, kuliner dan juga pameran berbagai kerajinan khas Betawi.

Untuk diketahui, harga tiket masuk PRJ dijual mulai Rp 40.000 untuk hari Senin, tidak termasuk tiket masuk konser. Pada hari Selasa-Jumat, harga tiket sebesar Rp 50.000 dan akhir pekan, Sabtu-Minggu dan hari libur bersama dikenakan harga Rp 60.000.

Sejumlah band dan musisi papan atas Indonesia dijadwalkan manggung di konser musik PRJ, di antaranya adalah Slank, Fortwenty, Tipe-X, Superman Is Dead, Last Child, The Sigit, The Adams, NDX AKA, Fiersa Besari, Maliq n D'Essentials, Tony Q, Feel Koplo, dan lainnya. ● yan

4 | Metropolis



IDN/ANTARA

KEJUARAAN MENEMBAK TANFOGLIO CUP 2024

Seorang peserta kategori IPSC Level III mengikuti kejuaraan menembak Tanfoglio Cup 2024 di Lapangan Tembak Djamsuri, Wing Komando 1 Kopasgat, Jakarta, Jumat (7/6). Kejuaraan menembak bertema Kualitas dan Prestasi adalah Kehormatan itu diikuti ratusan peserta dengan tujuan mempersiapkan atlet, meningkatkan kemampuan, dan sebagai wadah silaturahmi.

Warga Eks KSB Minta Kepastian Soal Pembangunan Rusun Baru

Mengenai hal-hal terkait tentang permukiman di Jalan Yos Sudarso dan sebagainya kami enggak bisa menjawab, yang bisa menjawab itu adalah pemerintah, karena itu tidak tertulis kapan dibangunnya, kapan akan selesainya, kita belum tahu, kata Ketua Kelompok Tani Kampung Susun Bayam (KSB, Furqon.

JAKARTA (IM)- Sejumlah eks warga Kampung Susun Bayam (KSB) Tanjung Priok, Jakarta Utara, meminta kepastian Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta yang berjanji membangunkan rumah susun (rusun) baru untuk mereka di Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara. Warga mengaku belum mendapat kejelasan terkait waktu pembangunan rusun dan target

proyek tersebut rampung. "Mengenai hal-hal terkait tentang permukiman di Jalan Yos Sudarso dan sebagainya kami enggak bisa menjawab, yang bisa menjawab itu adalah pemerintah, karena itu tidak tertulis kapan dibangunnya, kapan akan selesainya, kita belum tahu," kata Ketua Kelompok Tani KSB Furqon (42) saat diwawancarai di hunian sementara (huntara)

yang berada di Jalan Tongkol, Jakarta Utara, kemarin.

Senada dengan Furqon, warga KSB lain yakni Arif (52) juga mempertanyakan kapan rusun tersebut dibangun. Ia khawatir jika warga terlanjur menunggu lama sampai proses pembangunan selesai, namun ujung-ujungnya rusun tersebut bukan diperuntukkan bagi eks warga KSB sebagaimana terjadi pada Rumah Susun Kampung Bayam.

"Oke aja, tapi kapan? Kapan dibangunnya? Nanti takut kaya KSB lagi, setelah jadi justru bukan untuk warga lagi," ucap Arif.

Arif sendiri tak masalah ditempatkan di rusun mana pun. Asalkan, di wilayah tersebut terdapat lahan pertanian dan perkebunan untuk ia mencari nafkah.

Sementara eks warga KSB lain bernama Babay

(34) kurang setuju jika harus pindah ke rusun baru. Menurut Babay, biaya membangun rusun baru sangat besar dan membutuhkan waktu lama. "Yang ada aja, kenapa harus bikin yang baru? Kita kan sudah diresmikan, kenapa harus pindah ke tempat yang baru," tegas Babay.

Sebelumnya diberitakan, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono berencana membangun rusun baru di Tanjung Priok, Jakarta Utara untuk warga eks Kampung Bayam. Menurut Heru, pembangunan rusun bagi warga Kampung Bayam tersebut akan dimulai tahun depan.

"Pemerintah daerah akan membangun rumah susun (rusun) di sekitar Kecamatan Tanjung Priok. Pada tahun 2025, kami akan bangun," ujar Heru, Kamis (25/1/2024). Rusun ini disebut akan memiliki

150 sampai 200 unit dengan fasilitas lebih lengkap. Oleh karena itu, dia menyarankan warga mencari tempat tinggal baru sambil menunggu rusun selesai dibangun.

Sementara itu, PT Jakarta Propertindo (Persero) Jakpro mengaku sudah melakukan ganti untung kepada warga Kampung Bayam yang rumahnya terganggu akibat pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) pada 2019 melalui program Resettlement Action Plan (RAP). Melalui program Resettlement Action Plan (RAP), JakPro telah menggelontorkan santunan sebesar Rp 1,17 miliar untuk ganti rugi 422 KK saat itu.

Usai mendapat santunan, warga Kampung Bayam sepakat berpindah ke hunian sementara (Huntara) yang berada di Jalan Tongkol, Ancol, Jakarta Utara. ● yan

Satpol PP Pulogadung Tegur PKL yang Masih Berjualan di Trotoar

JAKARTA (IM)- Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, menegur sejumlah pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di atas trotoar. Saat menyisir sepanjang Jalan Perintis Kemerdekaan, Pulogadung, Jakarta Timur, Jumat (7/6), petugas mendapati empat lapak PKL yang masih berjualan di atas trotoar tersebut.

"Hari ini kami memberikan teguran kepada para pedagang kaki lima yang masih nekat menggunakan trotoar jalan sebagai lokasi berjualan," kata Kepala Satpol PP Kecamatan Pulogadung, Andik Sukaryanto dikutip dari keterangannya, Jumat.

Petugas Satpol PP telah meminta pedagang PKL untuk merapikan barang dagangan mereka agar tidak mengganggu akses pejalan kaki.

"Selain menyalahi aturan, keberadaan para PKL ini juga sangat mengganggu pejalan kaki," ujar dia. Andik menambahkan, berdasarkan Perda Nomor 8

Tahun 2007 Tentang Keterlibatan Umum Pasal 25 Ayat (2), setiap orang atau badan dilarang berdagang berusaha di bagian jalan trotoar, halte jembatan penyeberangan orang dan atau tempat-tempat untuk kepentingan umum lainnya.

Tidak hanya memberikan teguran, petugas juga memasang spanduk larangan berjualan di sepanjang Jalan Perintis Kemerdekaan. Pihak Satpol PP Kecamatan Pulogadung rutin melakukan patroli guna mengantisipasi para PKL yang kerap menggunakan trotoar hingga badan jalan untuk berjualan. Diberitakan sebelumnya, sejumlah warga di sekitar Jalan Perintis Kemerdekaan mengeluhkan trotoar yang sempit karena dipergunakan sebagai tempat kendaraan parkir dan juga lapak pedagang PKL.

Pedagang warung makan bernama Aisyah (25) mengatakan, sempitnya trotoar membuat dirinya terganggu saat harus berjalan kaki melintasi jalanan yang pa-

dat. "Kadang orang jadi malas jalan kaki di sini karena trotoarnya sempit. Kita seringnya malah jalan di area khusus pesepeda," katanya.

Bahkan, menurut dia, pejalan kaki lebih banyak melintas di pinggir trotoar yang dapat membahayakan pengguna jalan. Padahal, banyak orang melintas di trotoar tersebut untuk naik angkutan umum di pagi dan malam hari. "Yang bikin kesal lagi ya karena sering motor lawan arah, lumayan takut keserempet aja sih," ujar Aisyah.

Senada dengan Aisyah, Ulil (30), warga yang tinggal di sekitar Jalan Perintis Kemerdekaan Pulogadung, juga mengeluhkan masalah trotoar yang sempit.

Ulil mengungkapkan, trotoar di area tersebut sempat diperbaiki pada 2022, tetapi hanya untuk menutup selokan. "Kirain mau disambungin trotoar, ternyata enggak. Yang sekarang ini sih bisa dibilang bukan trotoar ya," ucapnya. ● yan

Terkait Petisi Minta Kepsek SMAN 65 Diganti, Ini Tanggapan DPRD DKI Jakarta

JAKARTA (IM)- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta menerima audiensi forum komunikasi SMA Negeri 65 Jakarta perihal petisi yang meminta kepala sekolah (kepsek), diganti. Adapun audiensi dihadiri oleh perwakilan guru, siswa, alumni, hingga komite pada Jumat (7/6).

Anggota DPRD DKI Jakarta, Yudha Permana mengatakan pertemuan hari ini lebih banyak mendengarkan laporan dan keluhan dari guru, siswa, hingga alumni SMA Negeri 65 terkait kinerja kepsek di sekolah itu.

"Jadi saya sebagai anggota dewan ya sifatnya mendengarkan," kata Yudha kepada wartawan.

Yudha menerangkan masalah ini telah dibawa ke Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Saat ini gejala yang terjadi di SMA Negeri 65 Jakarta Barat itu masih dalam investigasi lebih lanjut.

"Sudah kita tindaklanjuti dari beberapa hari yang lalu mudah-mudahan dalam minggu depan sudah ada keputusan final hasilnya seperti apa. Jadi sedikit banyak kita sudah tahu lah keluhan, sama permasalahannya," jelasnya.

Dari audiensi yang dilakukan, Yudha beranggapan titik permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 65 itu yakni hanya masalah komunikasi saja.

"Ada beberapa poin yang menurut teman-teman yang hadir tidak bisa diterima secara nalar tata krama seorang pemimpin," tuturnya.

Diketahui, para guru di SMA Negeri 65 Jakarta Barat ramai menandatangani petisi yang meminta agar kepala sekolah (kepsek) di sekolah tersebut diganti.

Gejolak tersebut muncul karena ada beberapa hal yang dinilai guru bertentangan dengan sistem atau mekanisme pembelajaran di sekolah. Menurut Siti Fatimah,

guru bimbingan konseling (BK) di sekolah itu, petisi muncul atas dasar ketidaknyamanan para guru dengan sikap Kepsek yang dinilai berperilaku kurang etis.

"Sebenarnya mungkin dari bahasa ya, mungkin dari budaya itu yang pertama. Kemudian ada beberapa kali upacara itu ada statement yang tidak sesuai dengan, mungkin dengan budaya di SMA 65, gitu," kata Siti saat ditemui, Rabu 5 Juni 2024.

Siti berujar para guru di sekolah tersebut kurang lebih dua tahun berusaha menyimpun unek-unek tersebut. Hingga akhirnya mulai gerah dan membuat petisi tersebut.

Sebelum petisi itu muncul, para guru berkumpul membahas masalah yang terjadi. Dari situ para guru memutuskan untuk membuat petisi yang meminta Kepsek diganti.

"Nah kita mengutarakan itu, semuanya mengutarakan di forum itu dan Kepsek sudah menyampaikan permintaan maaf sebenarnya," jelas Siti.

Diwawancara terpisah, Kepsek SMA Negeri 65, Indramodjo menduga terjadi kesalahpahaman antara para guru, sehingga petisi tersebut bisa muncul.

Dirinya menegaskan bahwa tidak mempunyai niat sedikitpun untuk mencederai nama sekolah dengan apa yang diperbuat.

"Karena murid-murid saya di sini saya anggap sebagai anak sendiri, maka terkadang kebiasaan saya dengan anak-anak saya di rumah, saya terapkan di sekolah," kata dia.

Dalam hal ini, Indramodjo siap menanggung apapun yang akan terjadi kedepan. Namun demikian, hal ini tetap menjadi bahan evaluasi bagi dirinya sebagai Kepsek.

"Jadi biarlah saya korban, sekalipun saya harus menanggung ini semua dengan segala risiko," pungkasnya. ● yan



IDN/ANTARA

PENJUALAN HEWAN KURBAN DI JAKARTA

Seorang pedagang memberi makan sapi kurban yang dijual di kawasan Kuningan, Jakarta, Jumat (7/6). Pedagang mengaku penjualan sapi kurban yang dibanderol Rp18 juta hingga Rp40 juta per ekor tergantung besar dan berat badan itu mulai mengalami meningkat, dari total sebanyak 700 ekor sapi telah terjual 330 ekor menjelang Hari Raya Idul Adha.